



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A
SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap
Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang
Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara**

Skripsi

Oleh

Waldi Hotsen Sipayung
2015310056

Bandung
2021



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

Terakreditasi A
SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap
Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang
Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara**

Skripsi

Oleh
Waldi Hotsen Sipayung
2015310056

Pembimbing
Dr. Ulber Silalahi M.A

Bandung
2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Waldi Hotsen Sipayung
Nomor pokok : 2015310056
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang
Sarjana Pada Rabu, 21 Juli 2021
dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua Sidang Merangkap Anggota

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

: 

Sekretaris

Dr. Ulber Silalahi, Drs., M.A.

: 

Anggota

Hubertus Hasan, Drs, M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Waldi Hotsen Sipayung

NPM : 2015310056

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 17 Juni 2021



Waldi Hotsen Sipayung

ABSTRAK

Nama : Waldi Hotsen Sipayung
NPM : 2015310056
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Desa Naga Bosar terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa ditinjau dari teori gaya kepemimpinan *Ohio State University* dengan dimensi gaya kepemimpinan *Consideration* dan *Initiating Structure*, serta dari dimensi partisipasi dilihat dari partisipasi dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap pemanfaatan hasil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada 143 responden yang merupakan kepala keluarga di Desa Naga Bosar. Analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan penelitian eksplanatori tipe kausal untuk mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dengan mengukur distribusi frekuensi, *central tendency* yaitu median, dan untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dengan rumus sommer's. serta menggunakan bantuan *Statistical Package For The Social Science (SPSS)*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probabilitas dengan *purposive sampling* dan menggunakan teknik penskalaan *Likert*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Desa Naga Bosar berdasarkan teori *Ohio State University* adalah *initiating structure* dan *consideration* yang sama-sama tinggi atau berada pada tipe 1 yang merupakan gaya kepemimpinan yang paling efektif. Dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat di Desa Naga Bosar berdasarkan dimensi partisipasi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap pengambilan manfaat berada pada kategori tinggi. Melalui hasil analisis korelasi, Terdapat korelasi yang positif dengan derajat hubungan agak lemah serta memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel gaya kepemimpinan terhadap tingkat partisipasi masyarakat. karena hasil korelasi yang rendah secara otomatis hasil koefisien determinasi juga rendah.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

*Name : Waldi Hotsen Sipayung
NPM : 2015310056
Title : The Influence of the Village Head's Leadership Style on Level of Community Participation in Infrastructure Development in Naga Bosar Village Pamatang Silimahuta District Simalungun Regency North Sumatra.*

This research is entitled "The Influence of Village Head Leadership Style on the Level of Community Participation in Infrastructure Development in Naga Bosar Village, Pamatang Silimahuta District, Simalungun Regency, North Sumatra". This study aims to determine the extent of the influence of the leadership style of the Naga Bosar Village Head on the level of community participation in village infrastructure development in terms of the Ohio State University leadership style theory with the dimensions of the Consideration and Initiating Structure leadership style, as well as from the participation dimension seen from participation in the planning stage, implementation stage, evaluation stage, results utilization stage.

The method used in this study is a quantitative method. The data collection method was conducted by conducting interviews and distributing questionnaires to 143 respondents who are the heads of families in Naga Bosar Village. Data analysis using a descriptive approach with the aim of explanatory research is causal type to describe the influence of leadership style on the level of community participation by measuring the frequency distribution, central tendency is the median, and to measure the influence of leadership style on the level of community participation using Sommer's formula. and using the help of the Statistical Package For The Social Science (SPSS). The sampling technique used was a non-probability technique with purposive sampling and a Likert-scaled technique.

The results of the research show that the leadership style of the Naga Bosar Village head based on the Ohio State University theory is initiating structure and consideration which are both high or are in type 1 which is the most effective leadership style. Judging from the level of community participation in Naga Bosar Village based on the dimensions of participation in the planning stage, implementation stage, evaluation stage, the benefit-taking stage is in the high category. Through the results of correlation analysis, there is a positive correlation with the degree of the relationship is rather weak and has a significant influence on the leadership style variable on the level of community participation. because of the low correlation results automatically the coefficient of determination is also low.

Key words: Leadership Style, Community Participation

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam proses penulisan skripsi, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak dan Mamak tercinta, serta kakak Evi Norani Sipayung, Jaldi Sipayung, Adik Gego Sipayung yang mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ulber Silalahi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Ilmu Administrasi Publik, yang selalu membimbing, mengajar dan memberikan saran kepada penulis selama kuliah di Unpar.
4. Kepala Desa serta seluruh masyarakat desa Naga Bosar yang membantu penulis dan memberikan kesempatan melakukan penelitian selama penyusunan skripsi ini.

5. Sepupu Meli Sipayung dan Michael Jahya Sipayung, terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis.
6. Dearma Yanti Putri Manurung yang telah memberikan doa, semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman penulis: Yan Sipayung, Abrial Doko, Dimas, Kristin Sihombing, terima kasih telah mendoakan, memberikan keceriaan dan berbagai macam hal hiburan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis, dalam proses penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka penulis membuka diri jika ada kritik dan saran yang membangun agar dapat membuat penelitian ini lebih baik. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan juga penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Bandung, 17 Juni 2021

Waldi Hotsen Sipayung

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II RANCANGAN PENELITIAN	10
2.1 Pengertian Rancangan Penelitian	10
2.2 Tipe Rancangan Penelitian	10
BAB III KERANGKA TEORITIS	13
3.1 Gaya Kepemimpinan	13
3.1.1 Pengertian Kepemimpinan.....	13
3.1.2 Pengertian Gaya Kepemimpinan	13
3.1.3 Gaya Kepemimpinan Menurut Stud <i>Ohio State University</i> ..	16
3.1.3.1 <i>Initiating Structure</i>	17
3.1.3.2 <i>Consideration</i>	18
3.2 Partisipasi Masyarakat	22
3.2.1 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur ...	23
3.2.1.1 Pengertian Pembangunan Infrastruktur	23
3.2.1.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur	24

3.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat	28
3.4 Model Teoritis dan Hipotesis	31
BAB IV METODE PENELITIAN	34
4.1 Pengumpulan Data.....	34
4.1.1 Populasi dan Sampel.....	34
4.1.2 Pengukuran Variabel	35
4.1.2.1 Definisi Operasional	35
4.1.2.2 Operasionalisasi Variabel	35
4.1.2.3 Skala Pengukuran dan Teknik Penskalaan	40
4.1.2.4 Uji Validitas dan Realibilitas.....	41
4.1.2.4.1 Uji Validitas.....	41
4.1.2.4.2 Uji Realibilitas	44
4.1.3 Pengumpulan Data.....	47
4.5 Analisis Data.....	49
BAB V HASIL.....	54
5.1 Karakteristik Responden Masyarakat Desa Naga Bosar	54
5.2 Deskripsi Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Naga Bosar.....	57
5.2.1 <i>Initiating Structure</i>	58
5.2.2 <i>Consideration</i>	59
5.3 Deskripsi Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Naga Bosar	60
5.3.1 Partisipasi Tahap Perencanaan	61
5.3.2 Partisipasi Tahap Pelaksanaan	62
5.3.3 Partisipasi Tahap Evaluasi	63
5.3.4 Partisipasi Tahap Pengambilan Manfaat	64
5.4 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar.....	65
BAB VI PEMBAHASAN.....	69
6.1 Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Naga Bosar	69

6.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar.....	73
6.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara	78
BAB VII KESIMPULAN dan SARAN	80
7.1 Kesimpulan	80
7.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Operasionalisasi Gaya Kepemimpinan	35
Tabel 4.2 Operasionalisasi Tahap Partisipasi Masyarakat	37
Tabel 4.3 Kategori Jawaban Responden Gaya Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Gaya kepemimpinan	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Masyarakat	42
Tabel 4.6 Pedoman Menentukan Tingkat Keandalan Instrumen Ukuran dari Cronbach	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Gaya Kepemimpinan	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Partisipasi Masyarakat	45
Tabel 4.9 Ukuran Koefisien Derajat Hubungan.....	50
Tabel 5.1 Kategorisasi Dimensi Initiating Structure.....	57
Tabel 5.2 Kategorisasi Dimensi Consideration.....	58
Tabel 5.3 Kategorisasi Dimensi Partisipasi Tahap Perencanaan	60
Tabel 5.4 Kategorisasi Dimensi Partisipasi Tahap Pelaksanaan	61
Tabel 5.5 Kategorisasi Dimensi Partisipasi Tahap Evaluasi	63
Tabel 5.6 Kategorisasi Dimensi Tahap Pengambilan Manfaat.....	64
Tabel 5.7 Nilai Koefisien Korelasi Sommer's.....	65
Tabel 5.8 Kesimpulan Uji Hipotesis Gaya Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Dua Model Dimensional Perilaku Pemimpin dari Universitas Ohio ..	20
Bagan 3.2 Model Teoritis Penelitian	31
Bagan 5.1 Kurva pengujian Hipotesis Gaya Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Grafik 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
Grafik 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Grafik 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Partisipasi masyarakat merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembangunan terutama dalam pembangunan desa, dengan adanya keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, mendorong masyarakat ikut terlibat dalam setiap program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah. Menurut Theodorson partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu.¹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa partisipasi sebagai keikutsertaan seseorang di dalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam setiap kegiatan masyarakat diluar pekerjaan atau profesinya sendiri.

Menurut Todaro Partisipasi memiliki kaitan yang kuat dengan pembangunan. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan, pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan nasional, peningkatan kesehatan dan pendidikan serta pemberantasan kemiskinan.² Dengan adanya pembangunan menginginkan adanya perubahan dari berbagai aspek

¹ W.I. Satries, 'Mengukur Tingkat Partisipasi Masyarakat Kota Bekasi dalam Penyusunan APBD Melalui Pelaksanaan Musrebang 2010,' *Journal keybernan*, Vol.2. No.2 (2011): 96-97.

² I. Mukhlis. 'Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis,' *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 14, No 3 (2009): 191.

infrastruktur desa. Pembangunan tidak akan berhasil jika keputusan hanya ada di pemerintah atau berada di sebelah pihak tanpa adanya keikutsertaan masyarakat didalamnya.

Desa Naga Bosar terletak pada Kecamatan Pamatang Silimahuta, Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Beberapa infrastruktur seperti jalan penghubung ke desa kabupaten karo dan jalan perkebunan, Air bersih, balai desa menjadi tanggungjawab desa. Oleh karena itu, dalam pembangunan infrastruktur di Desa Naga Bosar membutuhkan dukungan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat desa. Pemerintah desa memberikan bantuan berupa bahan baku. Sedangkan partisipasi masyarakat dibutuhkan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil.

Tentang partisipasi masyarakat di Desa Naga Bosar, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa tokoh masyarakat di desa Naga Bosar menyatakan sebagai berikut:

Ibu NP menjelaskan bahwa,

Kepemimpinan kepala desa saat ini sangat baik, dapat dilihat dari perkembangan pembangunan yang dilaksanakan pada desa Naga Bosar. Dimana pembangunan jalan perkebunan dan sudah merata sehingga memudahkan masyarakat dalam mengoperasikan hasil perkebunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di wilayah desa Naga Bosar sangat bagus. Masyarakat ikut terlibat langsung dalam tahap perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan di desa Naga Bosar, masyarakat juga ikut dalam musyawarah penentuan pembangunan di daerah desa, memberikan masukan untuk pembangunan apa yang lebih penting didahulukan. Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan masyarakat desa Naga Bosar terlibat langsung dalam pelaksanaan dengan berpartisipasi dalam bentuk gotong royong seperti ikut dalam penyusunan batu jalan. selain itu masyarakat juga memberikan swadaya masyarakat dalam sumbangan sukarela. Pada tahap evaluasi masyarakat ikut memberikan masukan kepada pemerintah desa mengenai kualitas pembangunan

infrastruktur seperti perlunya perbaikan jalan perkebunan, dan air bersih desa dan balai desa. Pada tahap pemanfaatan hasil masyarakat ikut berpartisipasi dalam memelihara dan melestarikan hasil pembangunan desa dan masyarakat merasakan manfaat dengan baik dari hasil-hasil pembangunan Desa.³

Bapak PS menjelaskan bahwa,

Kepemimpinan kepala desa Naga Bosar sangat bagus, karena aspirasi masyarakat dalam kepemimpinan kepala desa sangat diterima dimana bertujuan untuk memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat desa. Sejak dimekarkannya desa Naga Bosar partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur sangat baik. masyarakat terlibat langsung dalam rapat keputusan dalam pembangunan, dan melakukan diskusi untuk menampung aspirasi masyarakat dengan perangkat desa untuk menentukan program pembangunan. Partisipasi masyarakat Naga Bosar dalam pelaksanaan juga sangat baik, masyarakat terlibat langsung kelapangan dengan bergotong royong dalam pengerjaan pembangunan, ikut dalam perbaikan gorong-gorong jalan dan terlibat langsung dalam renovasi air bersih desa Naga Bosar. Masyarakat desa juga menyediakan alat masing-masing dalam pengerjaan pembangunan. Partisipasi masyarakat desa Naga Bosar dalam evaluasi dimana masyarakat sangat menerima sekali dengan adanya pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Masyarakat juga merasa bahwa pembangunan yang terlaksana sangat tepat untuk kebutuhan masyarakat Naga Bosar. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur desa naga bosar masyarakat memanfaatkan dengan baik dimana para petani dengan mudah melakukan proses pengangkutan hasil tani. Masyarakat juga terlibat langsung dalam memelihara hasil pembangunan desa.⁴

Bapak SM menjelaskan hal yang sama sebagai berikut,

Menurut saya kepemimpinan kepala desa saat ini cukup baik. karena masyarakat sangat merasakan perkembangan pembangunan untuk kebaikan masyarakat dan keperluan masyarakat desa. Sedangkan partisipasi masyarakat desa sangat antusias dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, bahkan masyarakat terlibat dan ikut dalam setiap proses pembangunan infrastruktur desa. Desa Naga Bosar bahkan menjadi teladan bagi desa tetangga karena

³ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Naga Bosar, (NP, 50tahun) 12 September 2019.

⁴ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Naga Bosar, (PS, 49tahun) 14 Oktober 2019.

pembangunan yang merata dengan kerja sama masyarakat yang baik dan pihak pemerintah desa.⁵

Bapak JS menjelaskan sebagai berikut,

Kepemimpinan kepala desa Naga Bosar sangat baik, sangat mempengaruhi pembangunan infrastruktur di desa Naga Bosar. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di desa Naga Bosar sangat meningkat, dimana pada tahap perencanaan pembangunan masyarakat di undang hadir dalam rapat dan ikut berdiskusi. Kalau dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat juga terlibat membantu seperti memberi bantuan tenaga, membawa peralatan sendiri. Untuk evaluasi masyarakat ikut menilai dan mengawasi program pembangunan infrastruktur yang sedang dilaksanakan. Untuk pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur desa Naga Bosar masyarakat menerima sekali pemabangunan yang di lakukan membantu kami masyarakat desa dalam pengangkutan hasil kebun. Lalu masyarakat juga ikut memelihara hasil pembangunan di lingkungan masing-masing.⁶

Bapak FS menjelaskan bahwa,

Kepemimpinan kepala desa saat ini cukup maju, untuk memimpin desa Naga Bosar dimana dalam kepemimpinannya difokuskan pada pembangunan infrastruktur desa terutama jalan-jalan perladangan atau jalan produksi hasil pertanian. Partisipasi masyarakat di desa Naga Bosar sangat meningkat. pada tahap perencanaan pembangunan masyarakat sangat mendukung contohnya sebelum pelaksanaan pembangunan masyarakat dilibatkan dalam rapat musyawarah, pada pelaksanaan pembangunan masyarakat desa Naga Bosar sangat terlibat contohnya masyarakat memberikan bantuan dana dan memberikan bantuan tenaga serta material dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi masyarakat ikut menilai pembangunan yang dilaksanakan dan mengawasi proses pembangunan. Pada tahap pemanfaatan hasil masyarakat sangat terlibat dalam memelihara dan merasakan manfaat hasil pembangunan desa.⁷

⁵ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Naga Bosar, (SM, 43tahun) 15 Desember 2020.

⁶ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Naga Bosar, (JS, 38tahun) 15 Desember 2020

⁷ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Naga Bosar, (FS, 42tahun) 16 Desember 2020.

Dalam membangun partisipasi masyarakat, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil, sangat diperlukan peran seorang pemimpin. Kepemimpinan sebagai faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam pembangunan di desa dan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, tidak terkecuali dalam pembangunan infrastruktur desa.

Kepala desa merupakan seorang yang dipercayakan oleh masyarakat dalam mengatur, membangun dan membenahi desa. Maka kepala desa sebagai pemimpin sangat penting karena merupakan kunci pembangunan dan kemajuan desa. Selain itu, fungsi kepala desa sebagai kunci dalam pembangunan dan kemajuan desa, seorang kepala desa juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan kemajuan desa.

Menurut Rivai kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut dan untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran.⁸ Sedangkan menurut Wahjosumidjo kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi perilaku orang lain dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan organisasi dalam situasi tertentu.⁹ Kepala desa sebagai pemimpin harus dapat memberikan teladan dan memberikan bimbingan serta motivasi masyarakat untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap program pembangunan yang dilaksanakan.

⁸ D. Akbar, 'Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun 2017,' *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol.2 No 1 (2017): 138.

⁹ *Loc.cit.*

Menurut Isbandi partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat melalui, pengambil keputusan tentang alternatif solusi menangani masalah, upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.¹⁰

Ada dua hal penting yang dibahas dalam kepemimpinan yaitu sifat pemimpin dan gaya kepemimpinan. Permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan partisipasi masyarakat ialah gaya kepemimpinan. Seorang pemimpin memiliki gaya tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin. Gaya kepemimpinan kepala desa yang efektif menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam mencapai tujuan.

Menurut Thoha gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti ia lihat.¹¹ Begitu pula Kepala Desa Naga Bosar dalam pelaksanaan kepemimpinannya harus menerapkan gaya kepemimpinan agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa. baik berupa saran dan ide dan pelaksanaan pembangunan dengan bergotong royong dan swadaya masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengkaji dengan mendalam dengan judul **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Naga**

¹⁰ D. Akbar, *Op,cit.*, 141.

¹¹ E. Kusumawati, 'Peranan Kepemimpinan dalam Birokraasi Di Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur,' *Jurnal Paradigma*, Vol 2, No 2 (2013): 237.

Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

I.2 Rumusan Masalah

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi dan kepemimpinan yang akan menentukan keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan serta kemajuan desa. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa menjadi salah satu faktor majunya pembangunan infrastruktur di desa, dan gaya kepemimpinan tersebut yang memberikan pengaruh atau daya tarik agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur tersebut, sehingga kepala desa harus memiliki gaya kepemimpinannya sendiri untuk membangun dan memajukan desanya. Kepemimpinan kepala Desa Naga Bosar saat ini sangat tegas terhadap masyarakat terutama dalam program pembangunan infrastruktur, selain itu terjalin hubungan yang baik antara kepala desa dengan masyarakat dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat Desa Naga Bosar. Sehingga, dengan kepemimpinan yang baik maka pembangunan infrastruktur dapat berjalan dengan efektif. Dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa tidak dapat diputuskan oleh pemerintah desa saja, tetapi adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program pembangunan. Sehingga melalui gaya kepemimpinan kepala desa masyarakat tertarik untuk berpartisipasi dan terlibat dalam pembangunan infrastruktur desa.

Dalam pembangunan infrastruktur desa yang pesat tentu adanya partisipasi masyarakat untuk menentukan keperluan dan kepentingan mereka sehingga dalam

keberhasilannya dapat dilihat dari antusias masyarakat desa tersebut dalam setiap tahap pembangunan infrastruktur di Desa Naga Bosar. Partisipasi masyarakat Desa Naga Bosar dilihat dari tahap pembangunan infrastruktur yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pengambilan manfaat hasil. Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada beberapa tokoh masyarakat di Desa Naga Bosar dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur adalah baik. Dengan adanya partisipasi yang baik maka akan mempermudah proses mensejahterakan masyarakat serta perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan apa yang digunakan oleh kepala Desa Naga Bosar?
2. Seberapa tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Naga Bosar?
3. Seberapa kuat pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Naga Bosar?

I.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala Desa Naga Bosar, untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Naga Bosar, untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa Naga Bosar dalam menentukan tingkat

partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Secara khusus penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa menentukan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di jelaskan diatas, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritik maupun empirik.

Manfaat teoritik:

Jika dilihat dari manfaat teoritik penelitian ini diharapkan dapat menjadi telaah literatur bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa.

Manfaat empirik:

Berdasarkan manfaat secara empirik penelitian ini dapat menambah wawasan penulis, dan menjadi masukan bagi kepala Desa Naga Bosar Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun terutama dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa.